

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kota Tasikmalaya merupakan kota yang kompleks, selain terkenal sebagai kota pelajar, kota ini juga terkenal sebagai kota santri. Selain julukan itu semua Kota Tasikmalaya sekarang menuju kota yang masyarakatnya mulai banyak bergerak dalam bidang UMKM salah satunya bidang konfeksi. Pelaku UMKM yang menggeluti bidang konfeksi tersebut perlu adanya inovasi agar produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk dari wilayah lain. Bahkan dalam menjaga kualitas melalui inovasi yang dilakukan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan bisnis seperti ketersediaan bahan baku dan penjualan yang selalu melibatkan luar wilayah Kota Tasikmalaya.

Konfeksi memang menjadi komoditi unggulan di Kota Tasikmalaya, yang memberikan kontribusi terhadap terciptanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya sebesar 7,54% dari seluruh kontribusi industri pengolahan yang besarnya 14,67%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kota Tasikmalaya merupakan kota industri konfeksi (Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya 2015). Hal tersebut tentunya masih bisa ditingkatkan jika pelaku UMKM Konfeksi mampu melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan misalnya dari segi model yang senantiasa mengikuti permintaan pasar agar tidak terkesan monoton. Pemanfaatan limbah produksi untuk dijadikan kerajinan tangan

juga berguna untuk meningkatkan kinerja operasional dari UMKM Konfeksi itu sendiri sehingga produk yang dihasilkan jadi lebih beragam.

Untuk menghasilkan produk yang baik dan mampu bersaing, maka UMKM harus bisa menunjang faktor produksi yang baik pula, diantaranya bahan baku yang berkualitas, mesin dan keterampilan pegawai dalam melaksanakan proses produksi sehingga kinerja operasional mampu berjalan secara optimal dan mampu mendukung keberlangsungan UMKM konfeksi yang ada di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya agar permintaan dari luar daerah Kota Tasikmalaya terhadap produk konfeksi juga terus meningkat. Pangsa pasar yang semakin menjanjikan inilah yang kemudian membulatkan niat para pelaku UMKM yang menggeluti bidang konfeksi untuk dapat bersaing dengan produk serupa yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di luar Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, pelaku UMKM dituntut untuk menjaga kualitas produknya. Mereka berusaha mengembangkan produknya dengan memfokuskan diri pada peningkatan kualitas serta peningkatan kinerja operasional perusahaan guna tercapainya tujuan bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Ketika peneliti melakukan observasi pendahuluan di beberapa UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, ditemukan bahwa dalam lingkungan bisnis khususnya di lingkungan internal dalam melaksanakan proses produksinya, beberapa UMKM konfeksi belum bisa mencerminkan kinerja operasional yang baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurang baiknya dalam mengelola waktu produksi, faktor mesin yang sudah tua, keterampilan pegawai dan hal pendukung produksi lain seperti manajemen bahan, alur dan layout dalam

melakukan proses produksi dikarenakan UMKM yang kebanyakan masih bersifat konvensional. Sedangkan di lingkungan eksternal, pandemi dan krisis ekonomi yang sedang terjadi pada saat ini menjadi salah satu faktor lingkungan yang berdampak buruk terhadap kinerja operasional UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Faktor lingkungan tersebut merupakan permasalahan yang sangat kompleks yang mempengaruhi UMKM di semua aspek, sehingga diperlukan beberapa pertimbangan yang matang dalam menghadapi masalah lingkungan bisnis tersebut.

Fakta lain dilapangan, para pelaku UMKM konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya belum bisa memaksimalkan strategi inovasi, bahkan masih jauh dari kata berinovasi meskipun UMKM tersebut sangat berpotensi untuk meningkatkan produksi mereka. Misalnya produksi celana selama bertahun-tahun hanya tipe itu-itu saja tanpa sentuhan inovasi sehingga konsumen merasa bosan dan permintaan pasar pun tidak begitu meningkat. Jika UMKM berinovasi, ada kemungkinan permintaan pasar akan meningkat dan menarik minat konsumen. Sehingga diperlukan strategi inovasi yang baik dengan pertimbangan yang matang dalam menghadapi masalah-masalah dan lingkungan bisnis untuk menunjang kinerja operasional agar UMKM mampu bertahan melewati kondisi saat ini.

Dengan mengimplementasikan strategi inovasi yang baik dan pertimbangan tentang lingkungan bisnis maka kinerja operasional UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya akan meningkat sehingga dapat bersaing dengan konfeksi lain dan tetap menjadi pilihan bagi konsumen.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menduga bahwa penurunan kinerja operasional UMKM diakibatkan oleh lingkungan bisnis dan strategi inovasi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang yaitu mengenai pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional di UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. maka masalah pokok dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan bisnis pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana strategi inovasi yang dilakukan oleh UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana kinerja operasional yang dilakukan oleh UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
4. Bagaimana pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Lingkungan bisnis pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
2. Strategi inovasi pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
3. Kinerja operasional pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
4. Pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen operasional dan bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk mengkaji mengenai pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Inovasi, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak UMKM sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam operasional selanjutnya.

b. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi perusahaan lainnya khususnya UMKM konfeksi lain untuk dapat mempelajari mengenai pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bidang konfeksi yang berada di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 11 bulan yaitu mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Untuk lebih jelasnya kegiatan penelitian terlampir pada lampiran 1.